

TELAAH KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO PERSUASIF SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 GADINGREJO KELAS IX BERDASARKAN STRUKTUR DAN KAJIDAH KEBAHASAAN

Maulidan Nugroho¹, Lisdwiana Kurniati², Rr Dwi Astuti³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: maulidan.2020406403028@student.umpri.ac.id¹ lisdwianakurniati@umpri.ac.id²

rrdwiastuti@umpri.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2421>

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan permasalahan pada sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks pidato persuasif. Teks pidato persuasif perlu diajarkan kepada siswa, karena bertujuan untuk membujuk atau mempengaruhi dan memberikan kedekatan emosi positif yang dapat memotivasi pendengar (siswa). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan serta ejaan bahasa Indonesia pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini didapat dari hasil tes. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 75 orang yang terdiri atas kelas IX A, IX B, dan IX C. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan tergolong sangat baik ada 4 siswa, baik 12 siswa, cukup 26 siswa, dan kurang 33 siswa. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa tergolong cukup.

Kata Kunci: *Kemampuan Menulis, Teks Pidato Persuasif*

ABSTRACT

In this study, researchers focused on the problem that the majority of students still experienced difficulties in writing persuasive speech texts. Persuasive speech texts need to be taught to students, because they aim to persuade or influence and provide positive emotional closeness that can motivate listeners (students). This research aims to determine students' ability to write persuasive speech texts based on the structure and rules of Indonesian language and spelling in class IX students of SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo. This research is qualitative research with a descriptive approach. This research data was obtained from test results. The population in this study was 75 people consisting of classes IX A, IX B and IX C. The results of the research showed that there were 4 students who had abilities classified as very good, 12 students were good, 26 students were good, and 33 students were poor. The research conclusions show that students' ability to write speech texts is considered sufficient.

Keywords: *Writing Ability, Persuasive Speech Text*

PENDAHULUAN

Dimasukkannya bahasa Indonesia sebagai topik penting bukanlah suatu hal yang sembarangan, namun merupakan keputusan yang disengaja dan mempunyai tujuan. Warga Negara Indonesia (WNI) wajib mempelajari dan memahami bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, karena bahasa tersebut merupakan identitas khasnya. Selain itu, metode pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan menciptakan karya sastra.

Pendidikan merupakan sarana utama dimana manusia dapat mengembangkan kemampuannya dan terlibat secara efektif dengan lingkungan sosialnya. Kenyataannya, kemajuan transformasi sosial ke arah yang lebih positif sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Tujuan utama pendidikan adalah memberikan kesempatan yang luas dan beragam kepada peserta didik dengan tujuan membentuk karakter dan meningkatkan kemampuannya (Abdullah, 2020: 94).

Ketika belajar bahasa Indonesia, kita akan memperoleh dan membutuhkan kemampuan berbahasa. Kemahiran dalam berbahasa sangat penting untuk diperoleh manusia. Mayoritas keberadaan manusia tidak terlepas dari kemampuan berbahasa. Melalui perolehan keterampilan berbahasa yang mahir, kita dapat mendukung semua upaya yang kita lakukan. Keterampilan, sebagaimana didefinisikan oleh Muzni Ramanto dkk. (dalam Herdiantini, 2018:9), bisa juga disebut dengan ketangkasan. Individu yang terampil adalah mereka yang melakukan tugasnya dengan cepat dan tepat. Menurut pandangan Walija sebelumnya (dalam Herdiantini, 2018: 9), beliau menegaskan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang paling komprehensif dan efisien untuk mengungkapkan gagasan, pesan,

maksud, emosi, dan pendapat kepada orang lain.

Kemahiran bahasa dikategorikan menjadi empat bidang utama: pemahaman pendengaran, pemahaman tekstual, komunikasi lisan, dan ekspresi tertulis. Keterampilan menulis mengacu pada kemampuan mengartikulasikan pikiran dan menyampaikannya dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya (Tarigan dalam Magdalena dkk. 2021: 246). Keterampilan menulis yang mahir sangat penting untuk menghasilkan konten tertulis. Menulis adalah proses mengembangkan atau menciptakan pemikiran dengan menggunakan simbol-simbol grafis dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Menulis adalah proses kognitif yang melibatkan menghasilkan dan memusatkan perhatian pada ide-ide penting dan saling berhubungan.

Menguasai bakat mengarang teks pidato merupakan hal yang sangat penting khususnya bagi siswa kelas IX SMP. Tujuan utamanya adalah agar siswa dapat mengembangkan kemampuan menyusun teks pidato dengan menggunakan struktur kebahasaan yang sesuai dan berpegang pada norma-norma yang telah ditetapkan. Pidato adalah aspek mendasar dalam menyampaikan presentasi kepada audiens secara langsung. Orang yang menyampaikan pidato biasa disebut dengan orator. Pidato adalah suatu bentuk berbicara di depan umum yang dilakukan oleh seorang orator dengan tujuan menyampaikan pesan secara satu arah (Nurhadi, 2016: 424). Orator berpengalaman dapat menyampaikan pidato dengan mudah tanpa memerlukan banyak persiapan. Agar seseorang yang kurang memiliki keterampilan menyampaikan pidato, penting untuk melakukan persiapan yang menyeluruh. Ini melibatkan pembuatan dokumen tertulis yang dikenal sebagai teks pidato.

Teks pidato adalah komposisi tekstual yang merangkum konsep atau refleksi orator dengan menggunakan bahasa simbolik, yang dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi lisan dari ide-idenya. Saat membuat teks pidato, penting untuk memiliki struktur yang terdefinisi dengan baik, yang terdiri dari komponen-komponen berikut: 1) salam pembuka; 2) pendahuluan; 3) isi utama; 4. Kesimpulan; dan 5) salam penutup. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip bahasa yang efektif sangat penting untuk berhasil mencapai tujuan pidato (Nurhadi, 2016: 427-429). Mengingat pentingnya kemahiran menulis sebagai keterampilan berbahasa yang penting, khususnya dalam menyusun teks pidato untuk siswa sekolah menengah pertama kelas sembilan, peneliti tertarik untuk menyelidiki kemampuan menulis siswa kelas sembilan sekolah menengah muhammadiyah 2 gadingrejo dalam menyusun teks pidato berdasarkan tentang struktur dan aturan linguistik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa, khususnya menulis.

METODE PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian tambahan, sangat penting bagi seorang peneliti untuk menetapkan pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian menawarkan keuntungan dalam memberikan bantuan kepada peneliti saat menangani atau menetapkan rumusan masalah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif. Sugiyono (2016:1) mengartikan metode pendekatan kualitatif sebagai suatu metodologi penelitian yang memusatkan perhatian pada kajian objek-objek alam. Dalam metode ini, peneliti memainkan peran penting sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data melibatkan

penggabungan data induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan penafsiran makna dibandingkan membuat generalisasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan pendekatan tes, dokumentasi, dan observasi. Penelitian difokuskan pada populasi sampel sebanyak 75 siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo. Dalam penelitian ini seluruh populasi yang berjumlah 75 siswa dipilih sebagai sampel karena jumlah populasi secara keseluruhan kurang dari 100. Kriteria penilaian proporsi analisis data kemampuan siswa dalam memproduksi teks pidato persuasif diuraikan pada tabel berikut:

Tabel Tolok Ukur Menentukan Persentase Kemampuan Siswa

No	Persentase	Nilai ubah Skala Lima		Keterangan
1.	85%-100%	4	A	Sangat baik
2.	75%-84%	3	B	Baik
3.	60%-74%	2	C	Cukup
4.	40%-59%	1	D	Kurang
5.	0-39%	0	E	Gagal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo dengan melibatkan 75 siswa. Penerapan ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data relevan yang sesuai dengan indikator penelitian. Nilai siswa dalam menyusun teks pidato persuasif dimasukkan dalam tabel berdasarkan analisis data data penilaian siswa:

Tabel 1 : Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Siswa Kelas IX.A

No.	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Anesa Dea Oktafia	48	Kurang
2	Ariyan Athari	50	Kurang

3	Carisa Putri	85	Sangat Baik
4	Dina Efrisa	45	Kurang
5	Evwant Rifky A.	45	Kurang
6	Fahri Irnanto	73	Cukup
7	Fitriani	55	Kurang
8	Flacika Niara Adista	57	Kurang
9	Hafidz Annafi	52	Kurang
10	Intan Amelya	73	Cukup
11	Khanza Izzah Al-Fafa	90	Sangat Baik
12	Laila Fitriana	82	Baik
13	M. Arjun Saputra	40	Kurang
14	Nahar Al Uthaiby	52	Kurang
15	Najwa Arma'atus A.	70	Cukup
16	Nika Virnanda	57	Kurang
17	Pandu Apresia Putra	73	Cukup
18	Revan Maulana	40	Kurang
19	Riawan Andika S.	47	Kurang
20	Rohmah Nurjanah	95	Sangat Baik
21	Septa Ramadhan	75	Baik
22	Yussar Falupi	40	Kurang
23	Vinza Surya Pratama	67	Kurang
24	Rivan Antinus	57	Kurang
25	M.Faqih Al-fatah	80	Baik

Tabel 2 : Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Siswa Kelas IX.B

No.	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Alfianto	55	Kurang
2	Arya Bana	54	Kurang
3	Arya Bani	48	Kurang
4	Bagus Prasetyo	50	Kurang
5	Dina Igustiana	50	Kurang

6	Eka Octa Viasari	75	Baik
7	Fadila R.	75	Baik
8	Fahri Al-Farizi	75	Baik
9	Faiq Nur Reyhan	60	Cukup
10	Ferli Fernando	50	Kurang
11	Isma Wati	75	Baik
12	Kenata	52	Kurang
13	Kholis Thotul I.	55	Kurang
14	Marsa Triyanti	58	Kurang
15	Nisa Ul-Karimah	70	Cukup
16	Nofan Maulana Sauqi	60	Cukup
17	Oktavia Rahmawati	62	Cukup
18	Qiara Maharani	46	Kurang
19	Reicard Ismail	56	Kurang
20	Reni Setiyani	62	Cukup
21	Angga Galuh Nugroho	60	Cukup
22	Tegar Subekti	45	Kurang
23	Yunita Dwi H.	75	Baik
24	Zunio Riski Dwi Riansyah	53	Kurang
25	Sholeh Tri Joko	67	Cukup

Tabel 3 : Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Siswa Kelas IX.C

No.	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Adi Firnanda	70	Cukup
2	Alya Betrisyia	82	Baik
3	Andika Pratama	67	Cukup
4	Deka Ayu A.	73	Cukup
5	Dimas	45	Kurang

	Amin N.		
6	Felisya Putri	40	Kurang
7	Fadilla Indah Palupi	70	Cukup
8	Fahri Ashidiq	52	Kurang
9	Fitrah Arif Rahman	70	Cukup
10	Guntur Febriansyah Prastyo	67	Cukup
11	Ibnu Jarir Baihaqie	70	Cukup
12	Icha Aulia	70	Cukup
13	Kholifah Maulana Abdillah	72	Cukup
14	Leili Nur Hidayah	75	Baik
15	Malvino Rizkia P.	70	Cukup
16	Nafisah Zahidah	70	Cukup
17	Putra Andesta	67	Cukup
18	Rezilia Sutrisna	75	Baik
19	Riski Ramadhan	62	Cukup
20	Riski Saputra	75	Baik
21	Selna	45	Kurang
22	Virsyah Audia	48	Kurang
23	Yoan Sheza Caseva Putri	73	Cukup
24	Zaki Reza Khoiruddin	62	Cukup
25	Arzeliva	92	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pada data Tabel 1- Tabel 3, didapatkan data nilai kemampuan siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 4 siswa ($\frac{4}{75} \times 100 = 5,3\%$)

dengan nomor sampel 3, 11 (Tabel 1), dan 25 (Tabel 3). Jumlah siswa dengan kategori baik sebanyak 12 siswa ($\frac{12}{75} \times 100 = 16\%$) dengan nomor sampel 12, 21, 25 (Tabel 8), 6, 7, 8, 11, 23 (Tabel 2), 2, 14, 18, dan 20 (Tabel 3). Jumlah siswa dengan kategori cukup sebanyak 26 siswa ($\frac{26}{75} \times 100 = 34,6\%$) dengan nomor sampel 6, 10, 15, 17 (Tabel 1), 9, 15, 16, 17, 20, 21, 25 (Tabel 2), 1, 3, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 23, dan 24 (Tabel 3). Jumlah siswa dengan kategori kurang sebanyak 33 siswa ($\frac{33}{75} \times 100 = 44\%$) dengan nomor sampel 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 13, 14, 16, 18, 19, 22, 23, 24 (Tabel 8), 1, 2, 3, 4, 5, 10, 12, 13, 14, 18, 19, 22, 24 (Tabel 9), 5, 6, 21, dan 22 (Tabel 3). Penilaian komprehensif terhadap kemahiran siswa dalam menyusun teks pidato persuasif disajikan pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo

N o.	Indikator	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Judul Teks Pidato Persuasif	225	185
2.	Struktur Teks Pidato Persuasif:		
	a. Pembukaan/Pendahuluan	225	196
	b. Isi/Inti Pokok	225	142
	c. Akhir/Penutup	225	144
3.	Kaidah Kebahasaan Teks Pidato Persuasif meliputi Kalimat Saran, Ajakan, Pertimbangan dan Moto	225	119
4.	Ejaan Bahasa Indonesia	225	103
TOTAL		1.350	889

Sumber: Olahan Peneliti

Rata-rata kemampuan siswa dalam menyusun teks pidato persuasif tergolong cukup yaitu sebesar 66%. Dari segi kemahiran masing-masing indikator, yang paling tinggi adalah predikat yang tergolong baik dengan skor 82. Indikator kedua, struktur, masuk dalam kategori cukup dengan skor 71. Indikator ketiga, kaidah bahasa, adalah dikategorikan buruk dengan skor 53. Terakhir, indikator keempat, ejaan bahasa Indonesia, juga masuk dalam kategori buruk dengan skor 46. Siswa yang dikategorikan memiliki bakat sangat baik, baik, sedang, dan rendah adalah sebagai berikut:

1. Sangat Baik

Terdapat empat siswa yang tergolong sangat baik. Siswa tersebut adalah sebagai berikut: pertama, Rohmah Nurjanah memperoleh nilai total 95 (Tabel 8); kedua, Arzeliva memperoleh total skor 92 (Tabel 10); ketiga, Khanza Izzah memperoleh total 90 poin (Tabel 8); dan terakhir, Carisa Putri memperoleh total 85 poin (Tabel 8).

2. Baik

Total ada 12 anak yang tergolong “baik”. Laila Fitriana, siswa yang dimaksud, memperoleh nilai total 82. Namun, ia menunjukkan kekurangan dalam ejaan bahasa Indonesia, terbukti dari penggunaan singkatan dan kurangnya baris-baris persuasif atau berpengaruh dalam tulisannya. Septa Ramadhan memperoleh skor total 75, namun kurang kalimat persuasif atau berpengaruh dalam tulisannya. Selain itu, ia cenderung menggunakan kata-kata yang berlebihan dan menyusun kalimat yang panjang. M. Faqih Al-Fatah memperoleh nilai kumulatif 80, meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam karyanya. Secara khusus, terdapat judul-judul yang kurang menarik, alasan yang kurang menarik bagi pembaca, dan penggunaan istilah-istilah yang disingkat secara terus-menerus

(Tabel 1). Eka Octa Viasari memperoleh nilai kumulatif 75, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Hal ini mencakup kurangnya data yang dapat diandalkan di bagian isi, kurangnya konfirmasi ulang mengenai isu tersebut, tidak adanya frasa yang menarik, dan penggunaan istilah yang terpotong-potong dalam tulisan. Fadila Ramadhani memperoleh skor kumulatif 75, namun pada bagian isinya kurang alasan yang cukup. Selain itu, bagian penutupnya kurang memiliki kalimat yang menarik, dan dia masih menggunakan singkatan dalam tulisannya. Fahri Al-Farizi meraih skor kumulatif 75, namun menunjukkan kekurangan dalam bidang konten, kurangnya argumen dan data yang dapat diterima. Selain itu, tulisannya mengandung penggunaan singkatan yang berlebihan. Isma Wati memperoleh nilai total 75 namun memiliki kekurangan pada argumentasi yang digunakan dan kurang mengajukan banding pada bagian penegasan kembali. Yunita Dwi Hapsari juga mendapat nilai total 75 namun memiliki kekurangan pada argumen yang digunakan dan banyak memuat kata-kata yang disingkat (Tabel 2). Sedangkan Alya Betrisyia memperoleh nilai total 82 namun memiliki kekurangan pada argumentasi yang digunakan dan kurang menarik pada pemilihan kata pada bagian penutup. Leili Nur Hidayah memperoleh skor kumulatif 75 namun menunjukkan kelemahan dalam argumen yang digunakan dan membuat banyak kesalahan dalam ortografi Indonesia. Rezilia Sutrisna memperoleh nilai total 75 namun menunjukkan kekurangan pada kualitas argumentasi yang disampaikan dan gaya bahasa yang kurang persuasif. Riski Saputra juga mendapat nilai 75 namun menunjukkan kekurangan dalam koherensi argumen dan mempunyai masalah dengan ejaan dan konstruksi kalimat yang menyimpang dari standar ejaan bahasa Indonesia (Tabel 3). Rata-

rata siswa yang tergolong “baik” cenderung memiliki kekurangan minor pada bagian struktur isi, terutama karena kurangnya alasan pendukung yang cukup.

3. Cukup

Terdapat total 26 siswa yang dapat tergolong cukup. Siswa tersebut, Fahri Irmanto dan Najwa Arma'tus Azzakiya, masing-masing mendapat nilai 73 dan 70. Namun keduanya memiliki kekurangan dalam membuat judul yang menarik, kurang menarik pembaca pada bagian pendahuluan dan penutup, serta penggunaan ejaan yang salah dalam tulisannya. Intan Amelya dan Pandu Apresia Putra dari Indonesia sama-sama memiliki skor total 73. Namun, keduanya menunjukkan kelemahan dalam penalaran, struktur kalimat, dan ejaan (Tabel 1). Faiq Nur Reyhan memperoleh skor kumulatif 60, yang menunjukkan kelemahan dalam membangun argumen yang kuat dan memanfaatkan data yang akurat. Selain itu, terdapat masalah dengan struktur kalimat dan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan konvensi ejaan bahasa Indonesia. Nisa Ul-Karimah memperoleh skor kumulatif 70, yang menunjukkan kelemahan dalam membangun argumen, menyusun frasa persuasif, dan mematuhi kaidah ejaan bahasa Indonesia yang benar. Nofan Maulana Sauqi dengan total skor 60, Oktavia Rahmawati dengan total skor 62, Reni Setiyani dengan total skor 62, Angga Galuh Nugroho dengan total skor 60, dan Sholeh Tri Joko dengan total skor 67 sama-sama mendapat skor kekurangan pada bagian argumen yang digunakan, kalimat yang mengajak atau mempengaruhi pembaca serta penulisan kata atau kalimat yang tidak sesuai ejaan bahasa Indonesia (Tabel 2), untuk Adi Firnanda dengan total skor 70, Yoan Sheza Caseva Putri dengan total skor dari 73, Deka Ayu Agusningtiyas dengan total skor 73, Fadilla Indah Palupi dengan total skor 70, Fitrah Aarih Rahman dengan total

skor 70, Ibnu Jarir Baihaqie dengan total skor 70, Icha Aulia dengan total skor 70, Kholifah Maulana Abdillah dengan total skor 72, Malvino Rizkia Pradana dengan total skor 70, dan Nafisah Zahidah dengan total skor 70, Putra Andesta dengan total skor 67, Riski Ramadhan dengan total skor 62 keduanya memiliki kekurangan dalam penggunaan argumen dan data yang valid serta penulisan kata dan kalimat yang tidak sesuai ejaan bahasa Indonesia, Zaki Reza Khoiruddin mendapat nilai total 62, sedangkan Guntur Febriansyah Prasetyo dan Andika Pratama sama-sama mendapat nilai total 67. Ketiga individu tersebut memiliki kekurangan dalam menggunakan argumen dan data yang valid, menyusun kalimat yang runtut, dan mematuhi ejaan bahasa Indonesia yang benar (Tabel 3). Siswa yang tergolong agak rata-rata menunjukkan kekurangan dalam bidang struktur konten, terutama karena kurangnya argumen pendukung dan kalimat yang menarik. Selain itu, mereka juga menunjukkan sedikit kelemahan dalam ejaan bahasa Indonesia, khususnya dalam pembentukan kata.

4. Kurang

Siswa yang termasuk dalam kategori kurang mampu berjumlah 33 orang. Nama-nama siswa beserta nilai totalnya adalah sebagai berikut: Anesa Dea Oktafia (48), Ariyan Athari (50), Dina Efrisa (45), Ewwant Rifky Ananda (45), Fitriani (55), Flacika Niara Adista (57), dan Hafidz Annafi (52). Muhammad Arjun Saputra dengan total skor 40, Nahar Al Uthaiby dengan total skor 52, Nika Virnanda dengan total skor 57, Revan Maulana dengan total skor 40, Riawan Andika Sutrisna dengan total skor 47, Yussar Falupi dengan total skor 40, Vinza Surya Pratama dengan total skor 67, Rivan Antinus dengan total skor 57 (Tabel 1), Ahmad Alfianto dengan total skor 55, Arya Bana dengan total skor 54, Arya Bani dengan total skor 48, Bagus

Prasetyo dengan total skor 50, Dina Igustiana dengan total skor 50, Ferli Fernando dengan total skor 50, Kenata dengan total skor 52, Kholis Thotul Inayah dengan total skor 55, Marsa Triyanti dengan total nilai 58, Qiara Maharani dengan total nilai 46, Reicard Ismail dengan total nilai 56, Tegar Subekti dengan total nilai 45 poin, Zunio Riski Dwi Riansyah dengan nilai total nilai 53 (Tabel 2), Dimas Amin Nurdiansyah dengan nilai total nilai 53. total skor 45, Felisy Putri dengan total skor 40, Fahri Ashidiq dengan total skor 52, Selna dengan total skor 45, dan Virsya Audia dengan total skor 48 (Tabel 3). Siswa yang prestasi akademisnya di bawah rata-rata sering kali kesulitan dengan aspek struktur konten pekerjaan mereka. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya argumen yang koheren dan bukti pendukung, serta kurangnya teknik penulisan persuasif yang melibatkan dan mempengaruhi pembaca. Selain itu, para siswa ini cenderung kesulitan dalam mengeja bahasa Indonesia dengan benar, terutama dalam menulis kata-kata yang terpotong dan menyusun kalimat.

SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan, berdasarkan analisis data penelitian, bahwa skor akhir kemampuan siswa menulis teks pidato persuasif dengan memperhatikan judul, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan bahasa Indonesia diperoleh dari sampel siswa kelas IX yang berjumlah 75 orang. pada semester ganjil SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo. Pada tahun ajaran 2023/2024, terdapat 4 siswa yang tergolong sangat baik, 12 siswa yang tergolong baik, 26 siswa yang tergolong cukup, dan 33 siswa yang tergolong kurang baik.

Nilai keseluruhan yang diperoleh dapat ditentukan dengan menghitung rata-rata kemahiran menyusun pidato persuasif,

dengan memperhatikan judul, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan bahasa Indonesia yang akurat pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Pringsewu, yaitu $p \frac{889}{1350} \times 100 = 65,8\%$ dibulatkan menjadi 66%. Oleh karena itu, nilai rata-rata siswa adalah 66. Rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif dapat dikatakan cukup dengan memperhatikan judul, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan bahasa Indonesia yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. (2022) '*Ersis Writing Theory: Cara Mudah Menulis*'. *Program Studi* Abbas, E. W. (2022). *Ersis Writing Theory: Cara Mudah Menulis*'. *Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*, 1-191.
- Abdullah, B. (2020). Makna Pembelajaran dalam Pendidikan: (*The Meaning of Learning in Education*). *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. V(1), 94-101.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. *Rineka Cipta*. 1-412.
- Bastian, M. R. H. (2021). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Pidato Pesuasif Karya Siswa Kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. *Jurnal Pendidikan*, 1-85.
- Derana, G. T., & Zahra, A. S. (2021). Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Penulisan Proposal Kegiatan Peserta Didik Kelas Xi IPS SMA Negeri 7 Kota

- Kediri Tahun Ajaran 2021/2022. *MATAPENA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 265-272.
- Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2019). Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47-57.
- Herdianti, Devi. (2018). Korelasi Kemampuan Menyimak dengan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Pendidikan*, 1-60.
- Lubis, M. S. (2018). Struktur Penulisan Teks Pidato Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan: Kajian Retorika. *Jurnal Education and Development*, 4(2), 66-66.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI*, 3(2), 243-252.
- Maolani, R. A., & Cahyana, Ucu. (2016). 'Metodologi Penelitian Pendidikan'. *Raja Grafindo Persada*. Jakarta. 1(2), 1-197.
- Nurhadi. (2016). 'Bagaimana Menulis: handbook writing'. *Kaifa Leraning*, 1-489.
- Pitaloka, P. D. A. (2019). Kealpaan Struktur Kalimat dalam Keterampilan Menulis Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*. 3(2).
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. M. K. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori *Body Image* bagi Perkembangan Remaja. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 121-135.
- Saputra, E., Saleh, M., & Emma, M. H. (2020). Gaya Bahasa Teks Pidato Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: *Alfabeta*.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Sungguh, As'ad. (2018) 'Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah'. Jakarta: *Bumi Aksara*. 1-387.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS). *Jurnal Pendidikan*.
- Syafitri, E. R., & Nuryono, W. I. R. Y. O. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling *Dialectical Behavior Therapy*. *Jurnal BK Universitas Negeri Surabaya*, 11, 53-59.

Wijayanti, L. G. L. P. (2021).
Meningkatkan Kemampuan
Menelaah Struktur dan
Kebahasaan Teks Pidato Persuasif
Siswa Kelas IX B Sekolah
Menengah Pertama Negeri 4
Marga. *Jurnal Mahasisya
Pendidikan*, 3(1), 9-9.